

# **PENERAPAN METODE PENCIPTAAN LAGU ANAK BERBASIS TEMA UNTUK GURU TK NEGERI PEMBINA SRENGAT BLITAR**

**Asri Kusumaning Ratri, M. Pd**

*Program Studi PGSD STKIP PGRI Tulungagung*

*Jl. Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Telepon/Fax: 0355-321426*

*Website: [stkipggritulungagung.ac.id](http://stkipggritulungagung.ac.id)/Email: [stkipggritulungagung@gmail.com](mailto:stkipggritulungagung@gmail.com)*

*Asri\_Aci\_Ratri@yahoo.co.id*

## **ABSTRAK**

Kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini sering dilakukan melalui media lagu anak untuk menyampaikan sebuah materi sesuai dengan tema pada kurikulum. Berdasarkan hal tersebut, maka banyak pula dibutuhkan lagu anak untuk memenuhi proses belajar. Kebutuhan akan lagu anak menuntut guru untuk mempunyai kumpulan lagu anak. Maka dari itu diperlukan kemampuan guru untuk menciptakan lagu anak supaya kebutuhan lagu anak terpenuhi. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mendeskripsikan: (1) keefektifan penerapan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan Research and Development Sugiyono (2010) dengan model Borg and Gall yang meliputi 10 langkah tahapan. Metode penciptaan lagu anak menggunakan teori bentuk musik oleh Prier (2013). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan penerapan metode menciptakan lagu anak.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak ditinjau berdasarkan ketercapaian guru dalam menciptakan lagu anak sesuai metode menunjukkan nilai efektif, dari 13 guru sebagai subyek ujicoba pemakaian menghasilkan 13 lagu anak (100%). Bentuk lagu yang berhasil diciptakan oleh guru menunjukkan nilai baik (73%).

**Kata kunci:** metode penciptaan, lagu anak, berbasis tema

## **ABSTRACT**

Teaching and learning activities in early childhood is often done through the medium of song to convey a material subsidiary in accordance with the theme of the curriculum . Based on this, the song takes many children to meet the learning process . The need for child song requires teachers to have a collection of children's songs . Therefore needed a teacher 's ability to create songs that children met the needs of children songs . The study was conducted to describe the development of : ( 1 )the effectiveness of the method of creation of child -based theme song for kindergarten teachers. The research approach approach Sugiyono Research and Development (2010 ) with the Borg and Gall models covering 10 stages step . The products generated through the 10 steps in the form of a book

entitled *Creating Children's Song with Easy*. To produce a product using the theory of musical forms by Prier (2013). Data was collected by observation, interview and test results of use of the product. Data analysis techniques in the form of qualitative descriptive data and assessment of statistical data in the form of a score. Results showed: (1) the effectiveness of the method of creation of child-based theme song for kindergarten teachers are reviewed based on the achievement of teachers in creating rhymes appropriate method shows an effective value, of 13 teachers as test subjects use produce 13 songs children (100%). The shape of the songs had been created by the teacher showed good value (73%).

**Keywords** : methods of creation, children's songs, based theme

## **PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan formal terdapat berbagai strategi atau teknik yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi. Guru harus mampu menciptakan suasana menyenangkan di dalam kelas, mampu berinovasi dalam menyampaikan materi, dan mampu mengembangkan metode mengajar agar memaksimalkan output peserta didik. Sebagian dari metode mengajar dapat dengan menggunakan pendekatan bidang seni musik, seperti penggunaan musik ilustrasi pada sebuah presentasi atau penggunaan lagu dengan syair yang disesuaikan dengan materi.

Keefektifan bernyanyi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di sekolah menuntut guru untuk lebih kreatif, inovatif dan mengembangkan diri dalam kemampuan bernyanyi dan bermusik. Setidaknya guru harus mampu bernyanyi dengan baik dan memperbanyak koleksi lagu-lagu anak yang sesuai dengan materi di sekolah. Kemampuan guru tersebut menjadi syarat mutlak agar kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan belajar. Menurut Usman dalam Uno guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal (Uno, 2011: 153).

Bernyanyi merupakan satu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Berdasarkan Permendiknas no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, proses pembelajaran bersifat aktif, kreatif, interaktif, efektif, dan menyenangkan. Guru dapat melakukan pembelajaran di sekolah dengan efektif melalui lagu, oleh sebab itu di tingkat Taman Kanak-kanak banyak dibutuhkan

lagu anak sebagai media belajar. Sebagai contoh keefektifan lagu sebagai metode mengajar antara lain untuk menghafal alfabet diciptakan lagu berjudul “ABC”, untuk mengetahui makanan sehat diciptakan lagu berjudul “4 Sehat 5 Sempurna”, atau untuk menanamkan sikap cinta kebersihan dan kesehatan diri diciptakan lagu “Bangun Tidur”. Pengalaman pribadi penulis mengenai keefektifan lagu yaitu dengan lagu Dhea Ananda yang berjudul “25 Nabi” yang syairnya adalah nama-nama Nabi. Saat masih duduk di SD, penulis mengalami kesulitan menghafal nama-nama 25 Nabi, namun setelah muncul lagu tersebut dapat mudah menghafal dan mengingat nama-nama 25 Nabi. Hal ini membuktikan bahwa dengan media lagu, anak-anak dapat mudah menerima materi.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan penulis pada guru TK di TK Negeri Pembina kecamatan Srengat Blitar, mudahnya bernyanyi rupanya tidak semudah menciptakan lagu yang dinyanyikan. Anggapan dari beberapa guru TK yang pernah ditemui dan ditanya oleh penulis adalah menciptakan sebuah lagu merupakan hal yang sulit. Kata “tidak bisa” terucap dari beberapa guru TK ketika ditanya dan diminta untuk menciptakan sebuah lagu. Mereka berpendapat bahwa menciptakan lagu merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Hal itu wajar terjadi karena dalam menciptakan lagu terdapat ilmu komposisi musik yang mengandung teori-teori yang harus diperhatikan agar dapat menyusun sebuah lagu dengan baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat lagu antara lain ilmu harmoni, ilmu analisis bentuk musik, unsur musik, penentuan tema lagu, penguasaan nada, dan lain sebagainya. Jika dibayangkan, untuk menciptakan sebuah lagu akan membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang banyak. Padahal dalam kebutuhannya, dibutuhkan banyak jenis lagu untuk keperluan proses belajar di TK. Guru TK harus memenuhi kebutuhan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengikuti pelatihan, bekerjasama antar guru TK untuk menambah koleksi lagu bahkan sengaja meluangkan waktu untuk berburu lagu-lagu anak. Cara lain yang dilakukan guru untuk memanmbah koleksi lagu adalah dengan cara mengubah syair lagu dari lagu yang sudah ada misalnya mengubah syair lagu “Iwak Peyek”, lagu “Garuda di Dadaku:”, dan lain sebagainya dengan syiar yang dibuat sendiri oleh guru.. Hal ini dapat berdampak tidak baik jika lagu yang

diubah syairnya memiliki nada yang tidak sesuai dengan jaangkauan nada lagu anak-anak.

Berdasarkan pengamatan penulis yang diuraikan di atas, muncul gagasan untuk memberikan metode penciptaan lagu anak berbasis tema yang dapat dilakukan sendiri oleh guru tanpa merasa ada kesulitan yang berarti. Alasan penulis menggunakan tema sebagai basis yaitu karena pada setiap pelajaran yang disampaikan di tingkat taman kanak-kanak selalu berdasarkan tema. Tema digunakan sebagai acuan untuk menciptakan syair lagu. Tujuannya adalah supaya guru mampu menciptakan sendiri lagu anak yang sesuai dengan tema pada materi yang ingin diajarkan di sekolah, sehingga mampu memperbanyak koleksi lagu secara mandiri. Selain itu, guru dapat menentukan lagu yang benar-benar sesuai dengan porsi usia anak TK. Penulis akan menjabarkan metode untuk menciptakan lagu anak secara cepat, mudah dan efisien. Sasaran dalam metode ini adalah guru-guru yang mengajar pada sekolah tingkat TK (Taman Kanak-kanak). Penelitian ini dilakukan agar dapat menjawab keraguan dan kurang percaya diri yang dialami beberapa guru TK supaya yakin bahwa dirinya mampu menciptakan lagu sendiri untuk peserta didiknya. Sehingga guru tersebut tidak hanya dapat menyanyikan lagu yang sudah ada, tetapi mampu menciptakan lagu sendiri yang sesuai untuk materi pembelajaran di sekolah.

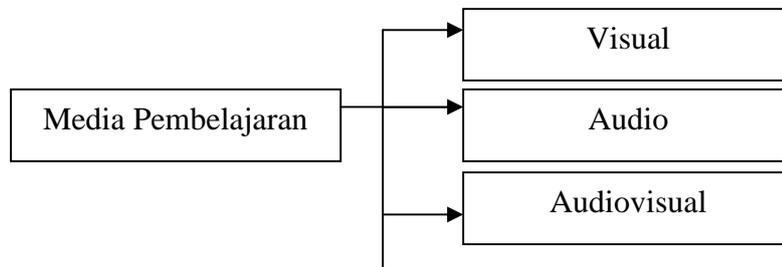
Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan agar sasaran penelitian lebih jelas, tepat dan mencapai hasil penelitian yang dikehendaki. Adapun rumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut; (1) Bagaimana metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak?; (2) Bagaimana keefektifan penerapan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak?

## **KAJIAN LITERATUR**

### **A. Manfaat Bernyanyi**

Manfaat lagu sebagai media pembelajaran juga diungkapkan oleh Zaman dkk (2009: 4.3) yaitu agar pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

dapat diterima dengan baik oleh anak. Menurut Zaman, media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



Bagan 1

Klasifikasi Media Pembelajaran (Zaman, 2009: 4.17)

Kegiatan seni musik khususnya bernyanyi pada anak SD dapat berpengaruh terhadap anak pada aspek perkembangan emosional, perkembangan sosial, perkembangan bahasa, perkembangan intelektual, dan perkembangan motorik (Montolalu, 2009: 3.22). Berdasarkan perkembangan-perkembangan tersebut, dengan media pembelajaran audio, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi membawa pengaruh yang baik untuk anak-anak.

#### B. Ciri-ciri Lagu Anak

Lagu anak-anak mempunyai karakteristik khusus dan berbeda dengan lagu nasional atau lagu untuk konsumsi orang dewasa. Lagu anak diciptakan sesuai dengan dunia anak-anak.

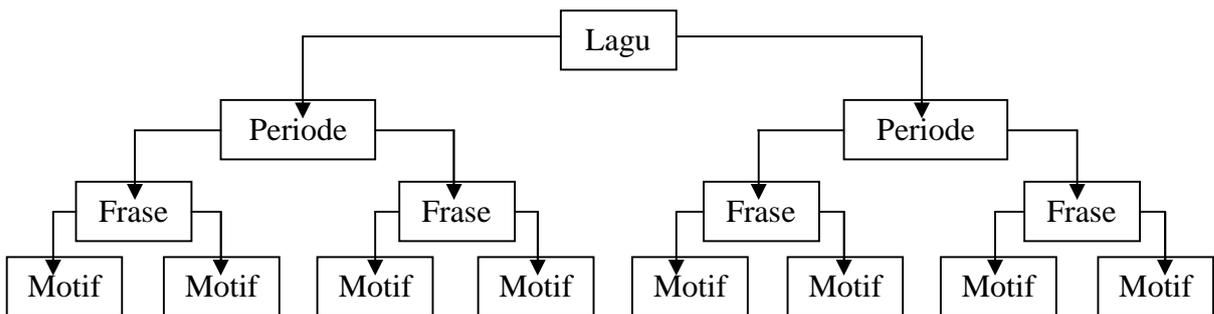
Menurut Pekerti (2007: 2.40), lagu anak-anak memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Memiliki keutuhan dan kelengkapan sehingga membuat lagu tersebut enak dinyanyikan
2. Memiliki pola-pola melodi yang sederhana
3. Wilayah nada melodinya mudah dinyanyikan anak
4. Memiliki ritmik yang menarik namun tidak sulit untuk dinyanyikan
5. Biasanya memiliki judul lagu yang sederhana dan menarik
6. Melodi nyanyian mudah diingat dan cukup menarik untuk dinyanyikan tanpa teks lagu

7. Ritmik lagu mampu membangkitkan suatu respon ritmis anak
8. Teks lagu sesuai dengan pola ritmik dan garis musiknya, serta dunia anak
9. Teks lagu mungkin bisa saja hambar, pengulangan, halus, atau kepahlawanan, tetapi bukan merupakan nasihat atau ditulis untuk tujuan mendidik
10. Melodinya dapat dinyanyikan dengan tepat oleh anak-anak dalam wilayah suara mereka

### C. Bentuk Lagu

Untuk menciptakan lagu, perlu diketahui bagaimana struktur bentuk lagu supaya lagu yang diciptakan dikatakan sebagai lagu yang baik. Menurut Karl Edmund Prier (2013: 2), secara garis besar bentuk lagu tergambar dalam bagan berikut:



Bagan 1

Struktur Bentuk Lagu Menurut Prier (2013: 2)

Berdasarkan bentuk lagu di atas, sebuah lagu terdiri dari periode-pariode. Periode adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Pada akhir periode timbul kesan selesai dengan karena melodi masuk dalam salah satu akord tonika (Prier, 2013: 2).

Setiap periode terdiri atas frase dan frase. Frase adalah kalimat musik yang terdiri dari kalimat tanya dan kalimat jawab. Kalimat tanya adalah awal kalimat atau sejumlah birama (biasanya birama 1-4 atau 1-8) yang berhenti dengan nada mengambang dan menimbulkan kesan belum selesai serta dinantikan musik selanjutnya (Prier, 2013: 2). Kalimat jawab adalah bagian kedua dari kalimat

(biasanya birama 5-8 atau 9-16), disebut jawaban karena ia melanjutkan kalimat tanya dan berhenti dengan akord tonika (Prier, 2013: 2).

Setiap frase terdiri dari motif dan motif. Motif adalah unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan. Secara normal sebuah motif lagu memenuhi 2 runag birama (Prier, 2013: 3).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pengembangan pada dasarnya adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407). Menurut Sugiyono untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk.

Pendekatan *Research and Development* dipilih karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan guru-guru TK yang mengalami kesulitan untuk menciptakan lagu anak dan memberikan solusi agar guru dapat menciptakan lagu anak secara mandiri mengingat pembelajaran di TK banyak menggunakan lagu sebagai media. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan langkah-langkah mengenai metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru Taman Kanak-kanak.

### **A. Objek Penelitian**

Dalam penelitian penerapan metode menciptakan lagu anak untuk guru TK ini dilakukan kepada 13 orang guru TK di TK Negeri Pembina, Srengat, Blitar

### **B. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah berupa:

#### **1. Observasi awal**

Observasi awal dilakukan dengan cara mengamati proses belajar pada beberapa Taman Kanak-kanak, antara lain di TK Negeri Pembina Srengat Blitar dan PAUD Ababil Ngranti Boyolangu Tulungagung. Proses belajar banyak dilakukan dengan bernyanyi. Hal ini menuntut guru untuk mempunyai banyak referensi lagu anak. Salah satu cara untuk memenuhi materi lagu agar semakin bervariasi adalah dengan menciptakan lagu sendiri.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru di TK Negeri Pembina Srengat Blitar, yaitu Endang Mursini, S. Pd dan Pantja Fadjarina, S. Pd, serta kepada guru di PAUD Ababil, yaitu Dyah Puspitasari. Wawancara dilakukan sebagai bahan observasi awal mengenai keadaan nyata yang terjadi di kalangan guru TK, bahwa guru memerlukan banyak lagu untuk proses belajar dan mengalami kesulitan untuk menciptakan lagu secara mandiri.

### C. Definisi Operasional

1. Pengembangan adalah langkah-langkah untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan yang telah ada.
2. Metode penciptaan adalah cara atau langkah-langkah yang dirancang untuk menciptakan lagu anak.
3. Lagu anak adalah jenis lagu dengan susunan nada yang disesuaikan dengan wilayah nada usia anak PAUD (4-6 tahun), bersifat ceria, memiliki makna kata sebenarnya dan mudah dihafalkan.
4. Berbasis tema adalah pokok bahasan dalam kurikulum PAUD sebagai dasar untuk menciptakan kalimat/syair pada lagu anak.

### D. Teknis Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dijelaskan berupa data deskriptif tentang saran, kritik, dan masukan yang dilakukan oleh validator. Data kualitatif digunakan untuk penyempurnaan produk. Sedangkan data kuantitatif dijelaskan berupa angka berdasarkan penilaian oleh validator dengan kriteria perhitungan skala likert dan persentase skor kelayakan juga berdasarkan interpretasi perhitungan skala likert.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Langkah-langkah Menciptakan Lagu Anak

Menciptakan lagu pada dasarnya ditentukan oleh musikalitas seseorang. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema lagu
- b. Menentukan judul lagu
- c. Menyusun syair/lirik lagu
- d. Menyusun ritme lagu
- e. Mengisi ritme lagu dengan nada nada
- f. Menyesuaikan nada yang telah disusun dengan syair yang sudah disusun
- g. Merekam lagu yang sudah diciptakan

Penerapan metode menciptakan lagu anak dilakukan pada tanggal 4-6 Agustus 2016. Adapun langkah-langkah uji coba lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 4 Agustus 2016, peneliti mendatangi TK Negeri Pembina Srengat Blitar dan menemui kepala TK Negeri Pembina untuk meminta izin mengadakan penelitian penerapan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak kepada seluruh guru TK di TK Negeri Pembina
- b. Pada tanggal 5 Agustus 2016, peneliti mengundang seluruh guru TK di ruang kelas B1 TK Negeri Pembina. Setelah seluruh guru berkumpul di kelas B1, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti mendatangi TK Negeri Pembina dan membagikan buku metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak. Selanjutnya peneliti meminta para guru untuk membaca dan mencermati isi buku. Setelah seluruh guru selesai membaca dan mencermati isi buku.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2016, peneliti mengundang seluruh guru berkumpul di kelas B1. Setelah itu peneliti membagikan kertas kosong yang akan digunakan guru untuk menerapkan metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak. Tahap selanjutnya yaitu guru menciptakan lagu anak sesuai langkah-langkah yang dimuat pada buku metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak dan menuliskan proses penciptaannya pada kertas yang dibagikan oleh peneliti. Setelah seluruh guru berhasil menciptakan lagu anak, peneliti mengumpulkan hasil lagu dalam bentuk teks asli tulisan guru dan merekam hasil ciptaan guru dalam bentuk audio.

Berikut ini adalah nama-nama guru yang mengikuti kegiatan implementasi produk buku Menciptakan Lagu Anak dengan Mudah:

Daftar Nama Guru TK Negeri Pembina Sebagai Pengguna Produk

No	Nama	Jabatan
1	Yoerin Ernawati M. Pd	Kepala TK
2	Sulistyaningsih, S. Pd	Guru
3	Endang Mursini, S. Pd	Guru
4	Siti Rodiyah, S.Pd	Guru
5	Pantja Fadjarina, S.Pd	Guru
6	Septi Wahyu Yudhaningsih	Guru
7	Rusdiana P.L	Guru
8	Risa Oktavia, S. Pd	Guru
9	Uswatul Fadilah	Guru
10	Ajeng Kurnia Pratiwi	Guru
11	Haryati	Guru
12	Yuni Widaryanti	Guru
13	Mujarobah	Guru

2. Ketercapaian guru dalam menciptakan lagu anak

Untuk mengetahui ketercapaian guru menciptakan lagu anak adalah dengan cara menghitung hasil lagu yang berhasil diciptakan oleh guru yang mengikuti kegiatan implementasi produk.

Dari 13 orang guru yang mengikuti implementasi produk, lagu yang berhasil diciptakan adalah 13 lagu. Untuk mengetahui skala penilaiannya dapat diketahui berdasarkan penghitungan berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah hasil lagu}}{\text{Jumlah guru}} \times 100\%$$

$$\text{Skor} = \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

Skor 100% termasuk dalam kategori sangat baik, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa guru dapat mencapai target menciptakan lagu anak dan

metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak dapat dikatakan efektif.

3. Bentuk Lagu yang diciptakan oleh guru TK Negeri Pembina Srengat

Untuk mengetahui tingkat keefektifan metode penciptaan lagu anak berbasis tema untuk guru taman kanak-kanak, dapat diketahui dari keberhasilan guru menciptakan lagu anak sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam produk. Berikut ini adalah lagu yang berhasil diciptakan oleh guru TK Negeri Pembina Srengat Blitar:

a. Lagu anak yang diciptakan oleh Sulistyaningsih

- 1) Tema : Kebutuhanku
- 2) Judul lagu : Minum Obat
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C			G
1 $\overline{33}$ 2 .	4 $\overline{3}$ 2 $\overline{1}$ 1 .	1 $\overline{33}$ 2 .	— — 4 3 2 1
2 .			
Ji ka sakit minumlah obat jangan lalai jangan terlambat			
C			C
2 $\overline{2}$ 5 $\overline{4}$ 2 .	1 $\overline{34}$ 5 .	3 $\overline{3}$ 4 $\overline{3}$ 2 .	5 $\overline{4}$ 3 $\overline{2}$ 1 .
Kalau tidak	minum obat	nanti sakitmu bertambah berat	

b. Lagu anak yang diciptakan oleh Endang Mursini

- 1) Tema : Keluargaku
- 2) Judul lagu : Sayang Semua
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C		G		C
3 $\overline{45}$ 3 .	3 $\overline{13}$ 2 .	2 $\overline{34}$ 2 .	2 $\overline{2}$ 5 $\overline{4}$ 3 .	
A yah sayang	I bu sayan	kakak sayang	adikpun sayang	
	F		C	

3 4̄5 3 .      3 4̄5 4 .      2̄2 2̄3 4 5      3 2 1 .  
 Kakek sayang      nenek sayang      akupun sayang      se mua nya

c. Lagu anak yang diciptakan oleh Siti Rodiyah

- 1) Tema : Kebutuhanku
- 2) Judul lagu : Bermain Bola
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C	G	C	
1 3̄3 3 2 Bermain bola	5̄5 3 2 . sangat suka	2 4̄4 5 5 bersama teman	3̄3 2 1 . ayo se'gra
F		C	
1 3̄3 5 5 Kutendang kuat	6̄6 4 5 . bola 'mlesat	1 2̄2 4 4 masuk ke gawang	3̄3 2 1 . hati senang

d. Lagu anak yang diciptakan oleh Septi Wahyu Yudhaningsih

- 1) Tema : Lingkungan
- 2) Judul lagu : Rumah Indah
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C	G	C	
1 2 3̄2 . Hai kawan li	3 . 2 . hat lah	3 4 3̄2 . ru u mahku	3 . 1 . in dah
F		C	
3 2 3̄4 . Bersih rapi	3 . 4 . a sri	5 4 3̄2 . sejuk dan ber	3 . 1 . se ri

e. Lagu anak yang diciptakan oleh Pantja Fadjarina

- 1) Tema : Diri Sendiri
- 2) Judul Lagu : CiptaMu
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C	G	C	



h. Lagu anak yang diciptakan oleh Uswatul Fadilah

- 1) Tema : Kebutuhanku
- 2) Judul lagu : Minum Susu
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C			
1 2 $\overline{33}$ .	4 3 4 3	1 2 $\overline{33}$ .	4 3 4 3
Ayo ayo	kawan kawan	rajin rajin	minum susu

G			C
2 2 $\overline{44}$ .	5 4 5 4	2 2 $\overline{44}$ .	5 3 2 1
Badan sehat	tubuh kuat	kita jadi	anak hebat

i. Lagu anak yang diciptakan oleh Yoerin Ernawati

- 1) Tema : Tanah Airku
- 2) Judul lagu : Suku Bangsaku
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk Lagu:

C		G		C
5 $\overline{54}$ 5 .	5 4 2 .	2 $\overline{23}$ 4 .	5 4 3 .	
A da Jawa	dan Sunda	A da Batak	dan A ceh	

C		F		C
3 $\overline{34}$ 5 .	1 7 6 0	$\overline{66}$ $\overline{66}$ 5 3	4 2 1 .	
A da Ambon	dan Bali	itulah su ku In do ne sia		

j. Lagu anak yang diciptakan oleh Ajeng Kurnia Pratiwi

- 1) Tema : Alat Komunikasi
- 2) Judul lagu : Komputer
- 3) Birama : /4
- 4) Bentuk lagu:

C

5	3	3	3	5	4	.	0	5	3	3	3	5	3	.	0
Keyboard	papan	ke	tik	mouse	seperti	tikus									

G

5	3	3	4	5	5	6	0	6	5	3	4	2	1	.	0
C	P	U	ko	tak	hi	tam	mo	ni	tor	T	V	nya			

C

k. Lagu anak yang diciptakan oleh Haryati

- 1) Tema : Alam Semesta
- 2) Judul lagu : Alamku
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu :

C

5	<u>33</u>	<u>45</u>	<u>55</u>	<u>65</u>	<u>43</u>	2	.	2	<u>22</u>	<u>35</u>	<u>44</u>	<u>66</u>	<u>54</u>	3	.
Sejuk	dan	segar	uda	ra	pedesaan	sebab	disana	banyak	pepohonan						

F

3	<u>33</u>	<u>45</u>	<u>33</u>	<u>43</u>	<u>45</u>	6	.	1	<u>17</u>	<u>65</u>	<u>23</u>	<u>44</u>	<u>32</u>	1	0
Ingatlah	kawan	jangan	dilupakan	menjaga	alam	dan	melestarikan								

C

l. Lagu anak yang diciptakan oleh Yuni Widaryanti

- 1) Tema : Air, udara, dan api
- 2) Judul lagu : Air
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

G

1	2	<u>.3</u>	<u>44</u>	1	2	<u>.3</u>	<u>44</u>	4	3	<u>.4</u>	<u>55</u>	4	3	<u>.4</u>	<u>55</u>
A	ir	mengalir	disungai	sungai	a	ir	memancar	di	su	mur	sumur				

F

5	6	<u>.6</u>	<u>77</u>	5	6	<u>.6</u>	<u>77</u>	2	1	.	.	7	1	.	0
A	ir	ciptaan	a	ir	cip	ta	an	Tuhan	ki	ta					

C

m. Lagu anak yang diciptakan oleh Mujarobah

- 1) Tema : Rekreasi
- 2) Judul lagu : Tamasya
- 3) Birama : 4/4
- 4) Bentuk lagu:

C	G	C
$\overline{11} \overline{12} 3 \overline{33}$	$\overline{43} \overline{21} 2 .$	$\overline{77} \overline{71} 2 \overline{22} \overline{32} \overline{17} 1 .$
Di hari minggu aku	pergi tamasya	pergi ke pantai bersama keluarga

F	C
$\overline{11} \overline{12} 3 \overline{33}$	$\overline{43} \overline{45} 6 .$
Melihat indahnya pemandangan	ciptaan Allah yang Maha Kuasa

Berdasarkan hasil lagu yang diciptakan oleh guru, dapat diketahui tingkat keefektifan buku Menciptakan Lagu Anak dengan mudah berdasarkan penilaian kualitas lagu dalam tabel berikut:

**Penilaian kualitas lagu**

No	Nama	Judul Lagu	Skor Aspek Penilaian			
			Motif Lagu	Kalimat Lagu	Nada/Melodi	Syair
1	Sulistyaningsih	Minum Obat	4	3	4	4
2	Endang Mursini	Sayang Semua	4	4	4	3
3	Siti Rodiyah	Bermain Bola	4	3	3	3
4	Septi Wahyu Yudhaningsih	Rumah Indah	4	4	4	3
5	Pantja Fadjarina	CiptaMu	4	4	4	3
6	Rusdiana	Gosok Gigi	4	4	4	4
7	Risa Oktavia	Ikanku	4	3	4	3
8	Uswatul Fadilah	Minum Susu	4	4	4	4
9	Yoerin Ernawati	Suku Bangsa	4	3	4	3
10	Ajeng Kurnia Pratiwi	Komputer	4	4	3	3
11	Haryati	Alamku	3	4	4	3
12	Yuni Widaryanti	Air	4	3	4	4
13	Mujarobah	Tamasya	4	4	3	3

Total	51	47	49	43
Rata-rata	47,5			

Pada penilaian kualitas lagu yang diciptakan oleh 13 guru di TK Negeri Pembina, dapat diketahui rata-rata skor dari seluruh aspek penilaian yaitu 47,5. Dalam penghitungan persentase skala likert adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{skala persentase} &= \frac{\text{Rata-rata skor}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\% \\ \text{skala persentase} &= \frac{47,5}{65} \times 100\% = 73\% \end{aligned}$$

Skala 73% termasuk dalam kategori baik, maka buku Menciptakan Lagu Anak dengan mudah dapat dilakukan dengan baik oleh guru-guru TK di TK Negeri Pembina Srengat Blitar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Keefektifan metode penciptaan lagu anak untuk guru taman kanak-kanak: (1) Berdasarkan hasil penerapan metode menciptakan lagu anak terhadap 13 guru di TK Negeri Pembina, diketahui seluruh guru dapat mengikuti langkah-langkahnya dan berhasil mencuiptakan lagu anak. Skala penilaiannya menunjukkan skala 100%, maka dapat disimpulkan bahwa meode Menciptakan Lagu Anak untuk Guru TK Berhasil, (2) Analisis bentuk lagu yang berhasil diciptakan oleh guru dengan mengikuti langkah-langkah yang dimuat dalam buku menunjukkan nilai dengan skala 73%, maka dapat disimpulkan bahwa metode tersebut efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk. 2011. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Ari. 2008. *Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

- Bambang, Made. *Ilmu Seni Teori dan Praktik*. Jakarta: Inti Prima
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius
- Budidharma, Pra. 2001. *Metode Vokal Profesional*. Jakarta: Gramedia
- Damajanti, Irma. 2006. *Psikologi Seni*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Echlos, John dan Shadily, Hassan. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Hamdju, Atan, dkk. 1978. *Pengetahuan Seni Musik*. Jakarta: Mutiara
- Isfanhari, Musafir dan Nugroho, Widyo. Tanpa tahun. *Pengetahuan Dasar Musik*. Surabaya: Dinas P dan K Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Made Sukerta, Pande. 2011. *Metode Penyusunan Karya Musik*. Surakarta: ISI Press Solo
- Mahmud, AT, dkk. 1974. *Musik I*. Bandung: Masa Baru
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Montello, Louise. 2004. *Kecerdasan Musik*. Batam: Lucky Publisher
- Montolalu, BEF, dkk. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nugraha, Ali. 2009. *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Parmono, Kartini. 2008. *Horizon Estetika*. Yogyakarta : Badan Penerbit Filsafat UGM
- Pekerti, Widia dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Prier, Edmund. 1975. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta: P. D Nasional
- Prier, Edmund. 2012. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Prier, Edmund. 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Poetra, Adjie Esa. 2004. *Revolusi Nasyid*. Bandung: MQS Publishing

- Purnomo, Wahyu dan Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Rachmi, Tetty dkk. 2008. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika*. Bandung. Bandung: Alfabeta
- Rohendi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara Semarang CV
- Satori, Djam'an. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Santoso, Soengeng. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta: universitas Terbuka
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Silberman, Mel Ph.D. 2013. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful, Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Uno, Hamzah dan Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Waseso, Iksan. 2009. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widodo. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Wijana, Widarmi D, dkk. 2012. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Zaman, Badru, dkk. 2009. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka